

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan meng gambarkannya secara utuh dan mendalam dalam bentuk kata-kata. Pendekatan ini menyajikan pandangan rinci dari narasumber dan dilakukan langsung di lingkungan alami tempat fenomena tersebut terjadi.⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencoba memahami kenyataan sesuai apa yang dirasakan dan dialami oleh orang yang diteliti. Jadi peneliti melihat suatu keadaan dari sudut pandang para informan, bukan dari pemikiran peneliti sendiri.

Jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus (*case study*). Pendekatan ini berarti penelitian dilakukan secara mendalam terhadap satu individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program, atau satu kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Tujuannya adalah mendapatkan gambaran yang lengkap dan menyeluruh tentang objek yang diteliti, lalu mengolah data tersebut untuk menghasilkan pemahaman atau teori baru. Seperti pada penelitian kualitatif pada umumnya, data dalam study kasus dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen atau arsip.⁴⁷

⁴⁶ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.

⁴⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. syakir Media Press, 2021). hal 90

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting. Peneliti perlu terjun langsung ke lokasi untuk mengamati fenomena secara langsung. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, yaitu sebagai pewawancara, pengamat, pengumpul data, serta penyusun laporan akhir penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Kediri adalah sebuah Madrasah Aliyah yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel No. 7 Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri. Sebelumnya bernama MAN 2 Kediri, madrasah ini berdiri sejak tahun 1962 dan resmi ditetapkan sebagai MAN Keterampilan sejak tahun 1997 oleh Menteri Agama RI melalui bantuan IBD (Islamic Development Bank). MAN 1 Kota Kediri menggunakan sistem pembelajaran semi *Fullday School*. Saat ini MAN 1 Kota Kediri memiliki berbagai program keterampilan, antara lain Teknik Instalasi Listrik (TITL), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, Kriya Tekstil, Multimedia, dan Robotik.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam sebuah penelitian mencakup semua informasi atau bahan yang disediakan oleh lingkungan secara luas, yang harus dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti. Data dapat ditemukan dalam berbagai hal yang menjadi bidang dan fokus penelitian.

Menurut Muhammad Idrus, data merupakan segala bentuk keterangan atau informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Namun, tidak semua informasi dapat disebut sebagai data penelitian, hanya informasi yang sesuai dan berhubungan langsung dengan fokus penelitian saja yang termasuk sebagai data.⁴⁸

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan sebuah angka statistik, melainkan kata-kata, ungkapan, kalimat, dan tindakan. Data ini sering disebut data lunak (*soft data*), berbeda dengan data keras (*hard data*) dalam penelitian kuantitatif. Peneliti kualitatif fokus pada tindakan orang dan kata-kata atau subjek yang diteliti. Mereka mengamati, mewawancarai, dan mencatat data ini dengan seksama. Data utama ini kemudian dicatat melalui berbagai cara, seperti sketsa, rekaman audio, foto, atau video. Data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari sumber pertama diperoleh dengan melalui prosedur dan teknik seperti wawancara, observasi, atau menggunakan instrumen pengukuran yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Data Sekunder

Data yang didapatkan dari sumber tidak langsung biasanya berupa dokumentasi dan arsip resmi.

⁴⁸Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

b. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini meliputi kata-kata dan tindakan dari informan yang relevan, serta dokumen atau sumber tertulis lainnya sebagai data tambahan. Data primer pada penelitian ini mencakup Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Keterampilan, peserta didik, dan beberapa dokumen terkait. Sementara itu, data sekunder terdiri dari foto dan sejumlah data pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati, mencatat berbagai fenomena secara teratur dan sistematis. Dalam penelitian kualitatif, observasi sangat penting karena memungkinkan peneliti melihat langsung aktivitas dan interaksi para subjek. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat dan merekam dengan cermat apa saja yang dilihat dan didengar, selama informasi tersebut relevan dengan tema dan masalah yang sedang diteliti. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Artinya, data disajikan secara rinci lalu ditafsirkan menggunakan teori, sehingga peneliti dapat memberikan penjelasan yang jelas dan menarik kesimpulan yang tepat.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik ruang keterampilan dan fasilitas yang digunakan, serta kondisi nonfisik sekolah seperti proses belajar mengajar dan bagaimana pola interaksi antara guru dan peserta didik.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan komunikasi langsung melalui tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Lexy J. Moleong wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan tertentu, dimana pewawancara bertugas mengajukan pertanyaan, sementara orang yang diwawancarai memberikan jawaban.⁴⁹ Wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam. Menurut Bungin dalam kutipan Prastowo wawancara mendalam pada dasarnya adalah proses menggali informasi penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan informan. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan memakai pedoman pertanyaan maupun tanpa pedoman. Ciri khasnya adalah adanya hubungan dan keterlibatan antara pewawancara dan informan dalam situasi sosial tertentu selama waktu yang cukup lama, sehingga informasi yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam.⁵⁰

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hal 135

⁵⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012). hal 212

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Selain itu, untuk mempermudah proses wawancara, peneliti juga akan menggunakan pendekatan wawancara langsung dengan informan yang terlibat. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data terkait manajemen dalam pelaksanaan program keterampilan. Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru Pembimbing Program Keterampilan Vokasional, serta peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen yang tersedia. Dalam metode ini, peneliti meneliti berbagai jenis bahan tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, dan sebagainya. Secara lebih luas, dokumen tidak hanya mencakup yang berbentuk tulisan, tetapi juga dapat berupa artefak sejarah seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.

Selain menerapkan metode observasi dan wawancara, peneliti juga mengadopsi metode dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta data pendukung lainnya, seperti denah sekolah, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, dan sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data, yaitu terdiri dari:

a. Pedoman Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat berbagai fenomena yang diteliti secara sistematis, baik dengan melihat langsung maupun melalui cara tidak langsung. Metode ini memanfaatkan semua indera untuk memperoleh data. Dalam penelitian, observasi dilakukan sebagai upaya mengumpulkan informasi melalui perhatian yang aktif dan kesadaran penuh terhadap berbagai rangsangan atau kejadian yang ingin diketahui.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi di MAN 1 Kota Kediri. Langkah yang ditempuh adalah mendatangi lokasi penelitian untuk melihat dan memahami situasi yang ada di sekolah tersebut. Selama berada di lokasi, peneliti mengamati berbagai kondisi dan aktivitas yang berlangsung. Setelah proses pengamatan selesai, peneliti kemudian mencatat dan menyusun hasil temuan dari observasi tersebut.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dan informan melalui tanya jawab untuk memperoleh informasi. Metode ini biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama, karena peneliti harus menggali data secara mendalam. Dalam pelaksanaannya,

peneliti perlu memperhatikan berbagai hal seperti sikap saat hadir, posisi duduk, ekspresi wajah, intonasi bicara, keramahan, kesabaran, serta penampilan. Semua aspek tersebut berpengaruh terhadap kualitas jawaban yang diberikan oleh responden.

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Koordinator Keterampilan, dan Guru Tata Boga MAN 1 Kota Kediri untuk membahas Manajemen Program Keterampilan Tata Boga di sekolah tersebut. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan pedoman pertanyaan tertulis. Peneliti juga menggunakan handphone sebagai alat bantu untuk merekam jawaban narasumber. Sebelum wawancara dimulai, peneliti mempersiapkan diri dengan memperkenalkan diri dan menciptakan suasana yang nyaman bagi narasumber. Saat memulai wawancara, peneliti menyampaikan tujuan wawancara serta meminta izin untuk melakukan perekaman.

c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan meninjau dan menganalisis berbagai dokumen. Peneliti mempelajari bahan-bahan tertulis seperti buku, majalah, arsip, peraturan, dan dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, serta data pendukung seperti denah sekolah, struktur organisasi, dan kondisi guru maupun siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk mengatur dan mengelompokkan data ke dalam pola, kategori, dan unit penjelasan dasar, sehingga tema dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja dapat dirumuskan berdasarkan data yang ada. Menurut Bogdan, analisis data adalah hasil dari proses mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, maupun berbagai sumber lainnya secara teratur. Pengolahan data dilakukan agar informasi tersebut mudah dipahami dan temuan penelitian dapat disampaikan dengan jelas kepada orang lain.⁵¹ Pengelolaan atau analisis data adalah tahap krusial yang sangat menentukan dalam penelitian. Pada tahap ini, data diproses dan dimanfaatkan secara optimal hingga dapat mencapai kesimpulan mengenai kebenaran yang diharapkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini berfungsi untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan data kualitatif yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses mengolah data yang diperoleh dari lapangan dengan cara menyeleksi, menyortir, dan menyederhanakannya. Data dirangkum pada bagian-bagian yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian.⁵²

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016). hal 332

⁵² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*. hal 135

- b. Penyajian data adalah proses menyusun data yang telah direduksi agar menjadi lebih teratur dan mudah dipahami sebagai satu kesatuan.⁵³ Penyajian ini bertujuan untuk menampilkan pola-pola yang bermakna sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan serta menentukan langkah atau tindakan selanjutnya.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan secara berkelanjutan baik selama proses pengumpulan data maupun setelahnya. Kesimpulan disusun secara induktif, yaitu dimulai dari berbagai fakta atau temuan khusus di lapangan, kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan yang bersifat lebih umum.

Dalam proses analisis data ini, langkah pertama yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data adalah memilih data yang benar-benar relevan dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan proses editing, yaitu meninjau kembali data yang telah diperoleh untuk memastikan apakah data tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian atau belum. Setelah itu, peneliti berusaha mengatasi persoalan yang muncul dalam focus penelitian dan melakukan analisis terhadap seluruh data yang telah dipilih.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data atau pengecekan keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa hasil pengamatan peneliti benar-benar sesuai dengan keadaan nyata di lapangan. Langkah ini dilakukan agar penjelasan atau

⁵³ Uhar Saputra, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rafika Aditama, 2013). hal 218

interpretasi yang diberikan terhadap data dapat dipastikan akurat dan sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

Dalam memastikan keabsahan data dan mendapatkan interpretasi yang benar, peneliti ini menggunakan teknik pemeriksaan data, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono dan Lexy J. Moleong yaitu perpanjangan partisipasi, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menerapkan dua teknik, yaitu sebagai berikut:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam observasi berarti kemampuan peneliti untuk menemukan aspek-aspek penting dari suatu situasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, kemudian memfokuskan perhatian pada hal-hal tersebut secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara rutin dan terperinci terhadap objek penelitian untuk memperoleh gambaran nyata mengenai manajemen program keterampilan tata boga di MAN 1 Kota Kediri.

b. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah “metode untuk memastikan keabsahan data dengan memeriksa melalui sumber lain di luar data utama. Sumber tambahan ini digunakan sebagai alat pembandingan untuk menilai kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh.”⁵⁴ Menurut Sugiyono triangulasi data adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai jenis data

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*. hal 135

dan sumber informasi yang tersedia. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.⁵⁵ Menurut Wijaya triangulasi data adalah teknik untuk memeriksa kebenaran data dengan memanfaatkan berbagai sumber dengan menggunakan beberapa metode dan dilakukan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, terdapat 3 jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁵⁶

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keakuratan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, dan dokumen lainnya. Teknik ini membantu memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar terpercaya.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keakuratan data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari satu sumber menggunakan beberapa metode yang berbeda. Contohnya data yang didapat melalui observasi dibandingkan kembali dengan data dari wawancara untuk memastikan kebenarannya.

3) Triangulasi Waktu

Waktu pelaksanaan pengumpulan data dapat memengaruhi tingkat keakuratan data. Misalnya, wawancara yang dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih segar biasanya menghasilkan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015). hal 83

⁵⁶ Wijaya T, *Manajemen Kualitas Jasa., Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Indeks, 2018). hal 120-121

informasi yang lebih valid. Oleh karena itu, untuk memastikan data benar-benar kredibel, peneliti perlu melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada berbagai waktu atau situasi yang berbeda hingga diperoleh data yang benar-benar kuat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memeriksa keabsahan data dengan menggunakan triangulasi waktu, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada waktu atau situasi berbeda sehingga diperoleh data yang benar-benar kredibel.